

**KEANEKARAGAMAN DAN KELIMPAHAN JENIS BURUNG
DI KAWASAN HUTAN MANGROVE BAROS KRETEK
BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi**



Disusun oleh:
Tutut Handayani Dzatiyah
NIM. 09640030

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

**KEANEKARAGAMAN DAN KELIMPAHAN JENIS BURUNG
DI KAWASAN HUTAN MANGROVE BAROS KRETEK
BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi**



Disusun oleh:
Tutut Handayani Dzatiyah
NIM. 09640030

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/217/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Hutan Mangrove Baros, Kretek, Bantul, Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Tutut Handayani Dzatiyah
NIM : 09640030
Telah dimunaqasyahkan pada : 2 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Aisah, M.Si
NIP.19740611 200801 2 009

Penguji I

Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si
NIP.19790523 200901 2 008

Penguji II

Ardyan Pramudya K, M.Si

Yogyakarta, 23 Januari 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tutut Handayani Dzatiyah

NIM : 09640030

Judul Skripsi : Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Hutan Mangrove Baros, Kretek, Bantul, Yogyakarta.

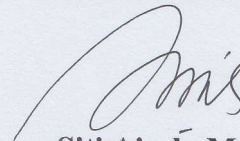
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 November 2013

Pembimbing



Siti Aisah, M.Si

NIP. 19740611 200801 2 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tutut Handayani Dzatiyah

NIM : 09640030

Program Studi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Hutan Mangrove Baros, Kretek, Bantul, Yogyakarta** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 November 2013

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENANGKAP RANGKAI
TGL. 20

0366DABF638983922

ENAM RIBU RUPIAH
6000



yang menyatakan,

Tutut Handayani Dzatiyah

NIM.09640030

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, taufik, dan karunia-Nya lah sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul : **“Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan hutan Mangrove Baros, Kretek, Bantul, Yogyakarta”** tepat pada waktunya. Shalawat serta salam kiranya selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Semoga kita sekalian mendapatkan syafaat beliau di Yaumul akhir kelak, Amin.

Allah SWT menciptakan bumi dan isinya agar manusia bertaqwa kepada-Nya. Manusia sebagai khalifah di bumi harus mampu melaksanakan kewajibannya untuk menjaga bumi dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu menyumbangkan ilmu, waktu, pikiran, dan tenaga guna terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang telah menciptakan hamparan bumi beserta isinya, tiada Tuhan selain Allah.
2. Kedua orang tua penulis, Ayahanda H. Ahzar Slamet dan Ibunda Hj. Siti Wahyuni, yang tidak pernah lelah mendo'akan penulis di setiap sujudnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan

kepadanya. Keluarga besar, kakak-kakak dan adik-adik yang memberikan senyum semangat bagi penulis.

3. Prof. Dr. H. Akhmad Minhaji, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anti Damayanti, S.Si, M.MolBio selaku Kepala Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi.
5. Ibu Siti Aisah, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengajarkan ketajaman berpikir kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr.M.Ja'far Luthfi, M,Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Biologi angkatan 2009.
7. Ibu Najda Rifqiyati, M.Si dan Bapak Ardyan Pramudya, M.Si selaku Tim Penguji.
8. Teman-teman seperjuangan di Biologi angkatan 2009, semangat kalian adalah motivasi bagi penulis untuk selalu melakukan hal yang lebih baik.
9. Kader-kader konservasi di kelompok studi BIOLASKA (Biologi Pecinta Alam Sunan Kalijaga): Ita Rosita, Mas Mufti, Mas Untung, Mas Irhansyah, Mas Slamet Riyadi, Mas Joko, Mas Avid, Mas Nurdin, Ari Fendianto, Mbak Dini, Mbak Ika, Tika, Nova, Iza, Fuzna, Alvin, Novi dan seluruh anggota suku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Exploratum in de universum!!

10. Teman-teman asrama RDM: Itaningsih, Estri Yunita, Diah Wakhyuni, Puji Lestari, Fuzna Sumi Untari, Anna Lisana, dan Fitriani, tawamu adalah tawaku, tangismu adalah tangisku jua.
11. Rekan-rekan sesama pengamat burung di Paguyuban Pengamat Burung Jogja (PPBJ) terimakasih untuk *sharing* ilmu dan sumbangan data kepada penulis.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak. Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penulisannya. Kritik dan saran membangun sangat diharapkan penulis guna penyempurnaan penulisan dan kelestarian alam hayati di bumi pertiwi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi, praktisi lingkungan, dan teman-teman pengamat burung di seluruh Indonesia.

Yogyakarta, Desember 2013

PENULIS

HALAMAN MOTTO

“Ridho Allah, Ridho Orang tua...”

“Dunia ini bagaikan samudera tempat banyak ciptaan-ciptaan-Nya yang tenggelam. Maka jelajahilah dunia ini dengan menyebut nama Allah. Jadikan ketakutanmu pada Allah sebagai kapal-kapal yang menyelamatkanmu. Kembangkanlah keimanan sebagai layarmu, logika sebagai pendayung kapalmu, ilmu pengetahuan sebagai nahkoda perjalananmu; dan kesabaran sebagai jangkar dalam setiap badai cobaan.”

(Ali bin Abi Thalib ra.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

“Kedua Orang tua, Sahabat, dan Almamater tercinta Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hutan Mangrove.....	5
B. Kondisi Umum Dusun Baros	7
C. Topografi Burung	9
D. Pengelompokan Jenis Burung.....	10
E. Keanekaragaman Jenis Burung.....	11
F. Kelimpahan Jenis Burung.....	13
G. Strata Vertikal Vegetasi Mangrove	14
H. Penanggalan Pasang Surut.....	15
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
B. Alat	16
C. Cara Kerja	17
1. Pengumpulan Data.....	17
2. Analisis Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keanekaragaman Jenis Burung.....	19
B. Tumbuhan di Mangrove Baros	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA.....	41
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

CURRICULUM VITAE	49
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1	Skala Urutan Kelimpahan Sederhana 14
2	Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Mangrove Baros 19
3	Jumlah Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Hutan Mangrove Baros (Pasang-Surut) Menurut Klasifikasi Lowen 26
4	Jenis Vegetasi yang dimanfaatkan Burung di Kawasan Mangrove Baros 36
5	Daftar Jenis Burung berdasarkan Letak Posisi Aktivitasnya 37

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1	Peta Kawasan Mangrove Dusun Baros..... 8
2	Topografi Burung 10
3	Peta Lokasi Sampling di Kawasan Hutan Mangrove Baros 16
4	Grafik Perbandingan Cacah Individu 21
5	Jenis Burung dengan Kelimpahan tertinggi 22
6	Morfologi <i>Charadrius javanicus</i> 23
7	Grafik Keanekaragaman Jenis Burung (Juli-September 2013)..... 29
8	Cikalang Christmas (<i>Fregata andrewsi</i>)..... 30
9	Layang-layang Asia (<i>Hirundo rustica</i>)..... 31
10	Cerek-pasir besar (<i>Charadrius leschenaulti</i>) 31
11	Trinil semak (<i>Tringa glareola</i>)..... 32
12	Gajahan penggala (<i>Numenius phaeopus</i>)..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1	Jumlah Cacah Individu	44
2	Daftar Jenis Burung Dilindungi yang ditemukan di Kawasan Mangrove Baros	46
3	Dokumentasi Penelitian.....	47
4	Curriculum Vitae	49

Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Hutan Mangrove Baros, Kretek, Bantul, Yogyakarta

Tutut Handayani Dzatiyah

09640030

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki kawasan mangrove terbesar di dunia. Hutan mangrove memiliki peran sebagai habitat untuk mencari makan, berkembang biak, dan beristirahat bagi berbagai jenis satwa termasuk burung. Kehadiran burung dapat dijadikan sebagai indikator keanekaragaman hayati dalam suatu kawasan. Keanekaragaman yang tinggi biasanya terdapat pada lingkungan yang optimum. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki satu kawasan konservasi mangrove yaitu hutan mangrove Baros yang terletak di kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mempelajari jenis-jenis burung di kawasan hutan mangrove Baros (2) mempelajari nilai kelimpahan tertinggi jenis burung di hutan mangrove Baros, dan (3) mempelajari jenis tumbuhan mangrove yang digunakan burung sebagai tempat beraktivitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan metode tingkat pertemuan (*Encounter rates*) dan daftar MacKinnon (MacKinnon list). Pengambilan data penelitian dilakukan sebanyak enam kali yaitu tiga kali pada kondisi air laut pasang dan tiga kali pada kondisi air laut surut (Juli-September 2013). Hasil penelitian diperoleh 48 jenis burung dari 21 famili dan 11 jenis tumbuhan dari 9 famili yang digunakan burung sebagai tempat beraktivitas, seperti mencari pakan dan beristirahat. Jenis burung yang memiliki nilai kelimpahan 5 atau masuk pada kategori melimpah yaitu Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), Bondol peking (*Lonchura punctulata*), dan Trinil Pantai (*Tringa hypoleucos*). Tumbuhan mangrove Baros yang paling banyak dikunjungi oleh burung berturut-turut adalah *Avicennia alba*, *Hibiscus tiliaceus*, dan *Rhizophora apiculata*.

Kata kunci: Baros, Jenis Burung, Tumbuhan mangrove.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kawasan mangrove terbesar di dunia. Mangrove Indonesia dikenal sebagai kawasan hutan sejenis yang paling beragam di dunia sekaligus merupakan pelabuhan bagi kehidupan berbagai jenis hewan dan tumbuhan (Howes, dkk. 2003). Sebanyak 189 jenis tumbuhan telah diketahui hidup di kawasan mangrove Indonesia (Noor, dkk. 2000). Di samping itu lebih dari 170 jenis burung juga diketahui hidup di kawasan ini, termasuk beberapa jenis yang terancam kepunahan (Noor, 1994).

Jenis burung yang hidup di kawasan mangrove tidak selalu sama dengan jenis burung yang hidup di kawasan hutan sekitarnya karena sifat khas hutan mangrove (Rusila-Noor, dkk. 1995). Pada kawasan hutan mangrove, burung-air merupakan jenis burung yang paling mendominasi. Hal ini berkaitan dengan fungsi daerah tersebut sebagai penunjang aktivitas hidup burung-air, yaitu menyediakan tempat berlindung, mencari makan, dan tempat berkembang biak.

Peningkatan populasi burung pada suatu lokasi disebabkan oleh ketersediaan bahan makanan dan material sarang yang memadai, bahkan beberapa kelompok burung hidup di bumi dapat lestari hingga saat ini karena telah berhasil menciptakan relung khusus bagi dirinya (Elfidasari,

2005). Kehadiran burung dapat dijadikan sebagai indikator keanekaragaman hayati dalam suatu kawasan.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki satu kawasan konservasi hutan mangrove, yaitu hutan mangrove Baros. Secara administratif, berada di dusun Baros, Kretek, Bantul, Yogyakarta, tepatnya berada diantara pantai Depok dan Pantai Samas Yogyakarta. Hutan mangrove ini merupakan kawasan konservasi yang diinisiasi oleh Kelompok Pemuda-pemudi Baros (KP2B) sejak tahun 2003 dan sebelumnya belum ada penelitian mengenai keanekaragaman jenis burung di kawasan ini.

Pendirian kawasan hutan mangrove Baros dilatarbelakangi oleh beberapa peristiwa alam yang dapat menyebabkan terjadinya abrasi pantai. Dengan adanya fenomena tersebut maka daerah ini memerlukan sebuah sistem perlindungan alamiah yang mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat seperti hutan mangrove. Kawasan hutan mangrove Baros ditanami pohon *Rhizophora sp.*, *Bruguiera sp.*, dan *Avicennia sp.*

Pada skala global hilangnya suatu ekosistem berpengaruh bagi banyak jenis burung tertentu karena satwa tersebut memiliki rute migrasi tetap yang terkait dalam suatu ekosistem misalnya, perubahan kawasan pada ekosistem pantai menjadi pemukiman. Kawasan pemukiman tersebut tentu akan merusak keberadaan hutan mangrove yang mempunyai nilai penting bagi satwa-satwa yang tergantung keberadaan ekosistem mangrove seperti burung migran, burung air.

Keanekaragaman dan kelimpahan jenis burung perlu untuk diketahui mengingat keberadaannya sebagai salah satu indikator kualitas lingkungan khususnya ekosistem hutan. Oleh karena itu, monitoring jenis burung di kawasan mangrove Baros penting untuk dilakukan sebelum keberadaannya terancam punah. Selain itu juga diharapkan dengan adanya hutan mangrove akan dapat meningkatkan potensi wisata yang ada di Dusun Baros, khususnya wisata pendidikan, dan sebagai acuan sistem pengelolaan kawasan hutan mangrove.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis burung yang ditemukan di kawasan hutan mangrove Baros pada saat pasang dan surut?
2. Berapa nilai kelimpahan tertinggi dan terendah jenis burung di hutan mangrove Baros pada saat pasang dan surut?
3. Apa saja jenis tumbuhan mangrove dan non-mangrove di hutan mangrove Baros yang digunakan burung sebagai tempat beraktivitas pada saat pasang dan surut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari jenis-jenis burung apa saja yang ditemukan di kawasan hutan mangrove Baros.
2. Mempelajari nilai kelimpahan masing-masing jenis burung di hutan mangrove Baros.
3. Mempelajari jenis tumbuhan mangrove yang digunakan burung sebagai tempat beraktivitas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah khasanah keilmuan bagi mahasiswa khususnya mengenai habitat burung di kawasan hutan mangrove, memberikan informasi terkini kepada masyarakat mengenai keanekaragaman burung yang terdapat di kawasan hutan mangrove Baros, mengetahui spesies tumbuhan mangrove yang digunakan burung sebagai tempat beraktivitas serta memperkenalkan kawasan hutan mangrove di dusun Baros pada masyarakat yang saat ini sedang dirintis sebagai kawasan wisata alam dan tempat pendidikan konservasi yang terletak di Provinsi D.I Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total jenis burung yang ditemukan di kawasan hutan mangrove Baros yaitu berjumlah 47 spesies dari 21 famili, meliputi burung daratan, burung-air dan burung pantai.
2. Nilai kelimpahan jenis burung tertinggi berturut-turut yaitu Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), Bondol peking (*Lonchura punctulata*), dan Trinil Pantai (*Tringa hypoleucos*) dengan nilai kelimpahan 5 termasuk pada kategori urutan melimpah.
3. Jenis tumbuhan mangrove yang digunakan burung sebagai tempat beraktivitas yaitu *Avicennia alba* dan *Rhizophora apiculata*, sedangkan jenis tumbuhan non-mangrove yang digunakan burung sebagai tempat beraktivitas adalah *Cocos nucifera*, *Leucaena glauca*, *Casuarina equisetifolia*, *Imperata cylindrica*, *Hibiscus tiliaceus*, *Pandanus tectorius*, *Manihot utilissima*, *Oryza sativa*, dan *Glycidia sepium*.

B. Saran

Peneliti menyarankan pentingnya monitoring persebaran dan kelimpahan burung di kawasan hutan mangrove Baros dan perlu adanya penelitian berikutnya mengenai burung-burung migran yang melewati kawasan Baros, Bantul, Yogyakarta. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan pemerintah setempat dalam mengambil kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, B. 2009. *Burung-burung di Kawasan Pegunungan Arjuna-Welirang Taman Hutan Raya Raden Suryo Jawa Timur, Indonesia*. (Skripsi). Surabaya: Fakultas Biologi ITS.
- Bibby, C., Jones, M., and Marsden, S. 2000. *Teknik-Teknik Ekspedisi Lapangan "Survei Burung"*. Bogor: Birdlife International – Indonesia Programme.
- Davies, J., G. Claridge, dan C.H.E. Niranita. 1996. *Manfaat Lahan Basah dalam Mendukung dan Memelihara Pembangunan*. Bogor: Direktorat Jenderal PHPA & Asian Wetland Bureau.
- Elfidasari, Dewi. 2005. *Pengaruh Perbedaan Lokasi Mencari Makan Terhadap Keragaman Mangsa Tiga Jenis Kuntul Di Cagar Alam Pulau Dua Serang: Casmerodius albus, Egretta garzetta, Bubulcus ibis*. Jakarta: Makara Sains. Vol 9. No.1.
- Elfidasari, D., & Junardi. 2005. Keragaman Burung Air di Kawasan Hutan Mangrove Peniti, Kabupaten Pontianak. *Biodiversitas* (7), 63-66.
- Fachrul, Dr. Melati Ferianita. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Howes, J., Bakewell, D., dan Rusila-Noor, Y. 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Bogor: Wetlands International – Indonesia Programme.
- Indriyanto. 2005. *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jasin, M. 1992. *Zoologi Vertebrata*. Surabaya : Djambatan.
- Kartijono, N.E., Rahayuningsih, M., dan Abdullah, Muhammad. 2010. Keanekaragaman Jenis Vegetasi dan Profil Habitat Burung di Hutan Mangrove Pulau Nyamuk Taman Nasional Karimunjawa. Semarang: *Biosaintifika* Vol.2 No.1. ISSN 2085-191X, Hal 27-39.
- MacKinnon, Phillpps, Balen. 2010. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: Burung Indonesia.
- Molles, M. C. 1999. *Ecology : Concept and Applications*. McGraw – Hill Co, USA.

- Mustari, Abdul Haris. 1992. Jenis-jenis Burung Air Di Hutan Mangrove Delta Sungai Cimanuk Indramayu-Jawa Barat (Waterbirds in the Mangrove Forest of Cimanuk River Delta). *Media Konservasi* Vol. IV (1).
- Noor, Y.R., M. Khazali, and I.N.N Suryadiputra. 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Bogor. PKA & Wetlands International-Indonesia Programme.
- Odum, E., P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi, Edisi Ketiga*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pradana, F. E., Trisnawati, I., dan Aunurohim. 2012. *Pemanfaatan Strata Vertikal Vegetasi Mangrove Oleh Burung di Wonorejo, Surabaya*. Surabaya: Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, ITS.
- Prakoso, Sutrisno Ari. 2012. *Komposisi dan Kemelimpahan Jenis burung Diurnal di Hutan Gama Giri Mandiri Bantul D.I Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Biologi UIN Sunan Kalijaga.
- Purwatiningsih, Dwi Ratna. 2012. *Keanekaragaman Flora di Mangrove Baros, Bantul*. Yogyakarta: Fakultas MIPA UNY.
- Rusmendro, H. 2009. *Perbandingan Keanekaragaman Burung Pada Pagi dan Sore Hari Di Empat Tipe Habitat Di Wilayah Pangandaran Jawa Barat*. Vis Vitalis, Vol.02 No.1. ISSN 1978-9513.
- Sawitri, R. dan Iskandar S. 2011. *Keragaman Jenis Burung Di Taman Nasional Kepulauan Wakatobi Dan Taman Nasional Kepulauan Seribu (The Diversity of Birds in Islands of Wakatobi National Park and Islands of Seribu National Park)*. Bogor: Pusli Konservasi dan Rehabilitasi.
- Setyani, K. 2011. *Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Hutan Mangrove Teluk Pangpang Taman Nasional Alas Purwo*. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Soesilawaty, Soesi Asiah. 2012. *Materi Pembelajaran Zoologi Vertebrata Aves*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Stiling, Peter D. 1999. *Ecology : Theories and Applications*. Prentice – Hall, USA.
- Untung, Mas. 2012. *Keanekaragaman Jenis dan Kemelimpahan Burung di Kawasan Pantai Karst Gunung Kidul D.I Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Biologi UIN Sunan Kalijaga.

- Wibowo, Yuni. 2004. *Keanekaragaman Burung Di Kampus Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pend. Biologi FMIPA UNY.
- Yuda, Pramana., Purnomo, Edi., Eko., Putra, Elga., Piang, Tjian Kian., & Hutagalung, Mangiring. 1996. Penaksiran Populasi Burung Migrasi Layang-layang Asia (*Hirundo rustica*) di Yogyakarta. *Biota*. Vol I.
- Zulfan. 2009. *Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Mangrove Krueng Bayeun, Kabupaten Aceh Timur Nanggroe Aceh Darussalam*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 6. Jumlah Cacah Individu Burung di Mangrove Baros

NO.	NAMA SPESIES	PASANG	SURUT	JUMLAH INDIVIDU
	Famili Silviidae			
1.	<i>Othotomus ruficeps</i>	16	4	20
2.	<i>Orthotomus sutorius</i>	31	10	41
3.	<i>Cisticola juncidis</i>	6	2	8
4.	<i>Prinia flaviventris</i>	10	3	13
5.	<i>Prinia inornata</i>	15	4	19
6.	<i>Prinia polychroa</i>	1	-	1
7.	<i>Gerygone sulphurea</i>	24	8	32
8.	<i>Megalurus palustris</i>	6	1	7
	Famili Cuculidae			
1.	<i>Cacomantis merulinus</i>	10	8	18
2.	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	-	1	1
	Famili Ploceidae			
1.	<i>Lonchura leucogastroides</i>	439	128	567
2.	<i>Lonchura maja</i>	9	2	11
3.	<i>Lonchura punctulata</i>	52	2	54
	Famili Apodidae			
1.	<i>Collocalia linchi</i>	79	30	109
2.	<i>Collocalia fuciphaga</i>	2	-	2
	Famili Columbidae			
1.	<i>Streptopelia chinensis</i>	3	6	9
2.	<i>Streptopelia bitorquata</i>	1	-	1
	Famili Hirundinidae			
1.	<i>Hirundo tahitica</i>	2	1	3
2.	<i>Hirundo rustica</i>	4	-	4
	Famili Nectariniidae			
1.	<i>Anthreptes malacensis</i>	3	-	3
2.	<i>Nectarinia jugularis</i>	44	20	64
	Famili Pycnonotidae			
1.	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	18	12	30
2.	<i>Pycnonotus goiavier</i>	1	-	1
	Famili Chloropsidae			
1.	<i>Aegithina tiphia</i>	2	2	4
	Famili Dicaeidae			
1.	<i>Dicaeum trochileum</i>	10	4	14
	Famili Laniidae			
1.	<i>Lanius schach</i>	2	1	3
	Famili Motacillidae			
1.	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	1	6	7
	Famili Pachycephalidae			
1.	<i>Pachycephala grisola</i>	1	1	2
	Famili Turnicidae			
1.	<i>Turnix suscitator</i>	4	1	5
	Famili Alcedinidae			

1.	<i>Alcedo coerulescens</i>	25	13	38
2.	<i>Alcedo meninting</i>	7	10	17
3.	<i>Todirhamphus chloris</i>	11	6	17
4.	<i>Todirhamphus sanctus</i>	4	1	5
5.	<i>Halcyon cyanoventris</i>	1	-	1
Famili Ardeidae				
1.	<i>Ardeola speciosa</i>	22	13	35
2.	<i>Ardea cinerea</i>	8	6	14
3.	<i>Ardea purpurea</i>	1	-	1
4.	<i>Butorides striatus</i>	4	-	4
Famili Scolopacidae				
1.	<i>Tringa hypoleucos</i>	30	8	38
2.	<i>Tringa glareola</i>	4	4	8
3.	<i>Numenius phaeopus</i>	-	2	2
Famili Rallidae				
1.	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	25	15	40
2.	<i>Porzana fusca</i>	1	-	1
Famili Sternidae				
1.	<i>Sterna bergii</i>	6	3	9
2.	<i>Sterna hirundo</i>	1	1	2
Famili Fregatidae				
1.	<i>Fregata andrewsi</i>	1	-	1
Famili Charadriidae				
1.	<i>Charadrius javanicus</i>	15	23	38
2.	<i>Charadrius leschenaulti</i>	-	2	2
Total Individu		969	368	1.338

Lampiran 2

Tabel 7: Daftar Jenis Burung Di Lindungi di Kawasan Mangrove Baros

No.	Famili	Jenis Burung	Status Keterancaman IUCN Redlist	PP No.7 Tahun 1999
1.	NECTARINIIDAE	Burung-madu sriganti	Least Concern	-
2.	NECTARINIIDAE	Burung-madu kelapa	Least Concern	-
3.	ARDEIDAE	Blekok sawah	Least Concern	Dilindungi
4.	ALCEDINIDAE	Cekakak sungai	Least Concern	Dilindungi
5.	ALCEDINIDAE	Cekakak jawa	Least Concern	Dilindungi
6.	CHARADRIIDAE	Cerek jawa	Near Threatned	-
7.	FREGATIIDAE	Cikalang Christmas	Critically Endangered	-

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tim Survey Lokasi Penelitian



Kondisi Air Laut Pasang
(Foto: Dokumentasi Pribadi)

Kondisi Air Laut Surut
(Foto: Siti Diniarsih)

Dokumentasi Burung



Apung tanah (*Anthus novaseelandiae*)
(Foto: Dokumentasi Pribadi)



Cangak abu (*Ardea cinerea*)
(Foto: Dokumentasi Pribadi)



Wiwik kelabu (*Cacomantis merulinus*)
(Foto: Siti Diniarsih)



Raja-udang biru (*Alcedo coerulescens*)
(Foto: Siti Diniarsih)



Dara-laut jambul (*Sterna bergii*)
(Foto: Siti Diniarsih)

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Tutut Handayani Dzatiyah
Tempat Tanggal Lahir : Palangka Raya, 19 Januari 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Raden Saleh III No.3 RT 05/02 Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73112
No. Handphone : 08195181788
Nama Orang tua
Ayah : Drs. H. Ahzar Slamet
Ibu : Hj. Siti Wahyuni, S.Pd
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Ikhlas Kuala Kapuas (1996-1997)
2. SD Negeri Palangka-19 Palangka Raya (1997-2003)
3. SLTP Negeri 3 Palangka Raya (2003-2006)
4. SMA Negeri 2 Jekan Raya (2006-2009)